

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan atau *field research*. *Field research* ini merupakan penelitian yang berhubungan dengan lapangan atau lingkungan yang diteliti.¹ Penelitian ini dilakukan dengan penelitian secara langsung dilapangan untuk mengetahui kondisi riil yang terjadi di MI NU Nurul Haq. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif.

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan pendekatan fenomenologi secara etimologi berasal dari kata “*phenomenal*” yang berarti realitas yang tampak. Dan “*logos*” yang berarti ilmu sehingga secara terminologi, fenomenologi adalah ilmu yang berorientasi untuk mendapatkan penjelasan tentang realitas yang tampak adalah refleksi dari realitas yang tidak berdiri sendiri karena memiliki makna yang memerlukan penafsiran lebih lanjut. Fenomenologi adalah bagian dari metodologi kualitatif, namun mengandung nilai sejarah dalam perkembangan. Fenomenologi mengacu pada pengalaman sebagaimana yang muncul pada kesadaran. Fenomenologi adalah ilmu menggambarkan apa yang seseorang terima, rasakan dan ketahui didalam kesadaran langsung dan pengalamannya dan apa yang muncul dari kesadaran itulah yang disebut sebagai fenomena.² Penelitian fenomenologi berusaha untuk memahami esensi dari pengalaman partisipasi penelitian. Esensi dari pengalaman peneliti bias diketahui melalui observasi partisipatoris dan wawancara.

B. Setting Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian dilakukan di MI NU Nurul Haq, tentang bagaimana penerapan model *bamboo dancing* untuk

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 15

² Agus Salim, *Teori Dan Paradigm Penelitian Social* (Yogyakarta: Tata Wacana,2011), 28

meningkatkan keaktifan siswa pada pembelajaran IPA. Sekolah ini dipilih karena terdapat siswa yang kurang aktif dalam proses pembelajaran.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini rencananya akan dilaksanakan selama 6 bulan, dengan rincian sebagai berikut, pengumpulan data yang dilakukan pada waktu kegiatan belajar mengajar berlangsung yaitu pada pukul 07.00-13.00 WIB, agar penelitian selain melakukan wawancara dengan responden juga dapat melakukan pengamatan terhadap proses pembelajaran dan perilaku antar peserta didik.

Table 3.1 Rancangan Waktu Penelitian

No	Keterangan	Bulan 2020-2021						
		Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei Juni
1.	Tahap Persiapan							
	a) Penyusunan Data							
	b) Pengajuan Proposal							
	c) Perijinan Penelitian							
2.	Tahap Pelaksanaan							
	a) Pengumpulan Data							
	b) Analisis Data							
3.	Penyusunan Laporan							

C. Subyek Penelitian

Sumber data merupakan sumber utama data penelitian mengenai variable-variabel yang akan diteliti. Terdapat 2 yang menjadi sumber data penelitian ini diantaranya sebagai berikut:

1. Guru Kelas V MI NU Nurul Haq Kudus, untuk memperoleh informasi mengenai penerapan model *bamboo dancing* dalam pembelajaran IPA.
2. Siswa kelas V, untuk memperoleh informasi penerapan model *bamboo dancing* pada saat pembelajaran.

D. Sumber Data

Sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan. Sebelumnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Namun untuk melengkapi data penelitian dua sumber data yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.³

1. Sumber Data Primer

Data primer adalah pengambilan data dengan instrument pengamatan, wawancara, catatan lapangan, dan penggunaan dokumen. Sumber data primer merupakan data yang di peroleh langsung dengan menggunakan teknik wawancara informasi atau sumber langsung. Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberi data kepada pengumpulan data.⁴ Adapun dalam penelitian ini sumber data primer adalah guru kelas atau guru mapel, dan siswa kelas V MI NU Nurul Haq Kudus.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah data yang digunakan untuk mendukung data primer yaitu melalui studi kepustakaan, dokemnetasi, buku, majalah, koran, arsip tertulis yang berhubungan dengan obyek yang akan diteliti pada penelitian ini. Sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpulan data misalnya melalui orang lain atau dokumen.⁵ Dalam hal ini peneliti mengambil atau mendapatkan data dari hasil dokumentasi, observasi dan dokumentasi resmi mengenai sejarah madrasahny, visi dan misi dan lain sebagainya, yaitu tentang penerapan

³ Sugiyono, *Metode Penelitian pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 193

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 193

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* 193.

model *Bamboo dancing* dalam meningkatkan keaktifan siswa pada mata pelajaran IPA di MI NU Nurul Haq.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Wawancara

Wawancara yaitu pengumpulan data dengan cara mengajukan sebuah pertanyaan secara lisan untuk dijawab secara lisan. Wawancara adalah bentuk komunikasi antar dua orang melibatkan seseorang lainnya dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan berdasarkan tujuan tertentu. Wawancara secara garis besar terbagi menjadi dua yaitu wawancara terstruktur dan wawancara tidak terstruktur. Wawancara terstruktur ini sering disebut juga dengan istilah wawancara baku, yang susunan pertanyaannya dan susunan kata-kata dalam setiap pertanyaan dapat diubah pada saat wawancara, disesuaikan dengan kebutuhan dan kondisi pada saat wawancara.⁶ Wawancara dalam penelitian ini dilakukan dengan mengajukan beberapa pertanyaan mengacu pada pedoman wawancara yang telah dibuat, tetapi pertanyaan ini mungkin saja berkembang pada saat melakukan wawancara. Wawancara dilakukan untuk mengumpulkan data gambaran fenomena tentang keaktifan, model pembelajaran *bamboo dancing* dalam pembelajaran IPA.

Wawancara dilakukan terhadap beberapa pihak, yaitu:

a) Guru Kelas

Sebagai pelaksana pembelajaran IPA yang lebih banyak mengetahui interaksi siswa dalam proses pembelajaran, faktor pendukung dan penghambat dalam proses pembelajaran, agar siswa menjadi lebih giat dalam proses pembelajaran.

b) Peserta didik

Sebagai subjek dalam proses pembelajaran. Peneliti mengambil 1 kelas yang terdiri dari 35 siswa sebagai perwakilan untuk melengkapi gambaran umum terkait pembelajaran IPA dalam meningkatkan keaktifan dalam model *bamboo dancing* siswa di MI NU Nurul Haq.

⁶Sugiyono, *Metode Penelitian pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 197

2. Observasi

Observasi merupakan cara pengumpulan data dengan melibatkan hubungan interaksi social anatar peneliti (pengamatan objek penelitian di lapangan) pengamatan dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat semua peristiwa. Cara ini bertujuan untuk mengetahui keberadaan atau fakta yang ada di lapangan.⁷ Observasi yang dilakukan peneliti dalam bentuk pengamatan dan pencatatan secara langsung dan tidak langsung. Peneliti menggunakan observasi non partisipan, yaitu tetapi peneliti tidak aktif dan terlibat secara langsung. Peneliti menggunakan observasi non partisipan, yaitu peneliti mengamati secara langsung keadaan obejek, tetapi peneliti tidak aktif dan terlibat secara langsung. Observasi dilakukan untuk mengkonfirmasi hasil wawancara data yang terkumpul melalui wawancara terhadap proses penerapan model *bamboo dancing* dalam pembelajaran IPA, perilaku antar peserta didik pada saat pembelajaran berlangsung dan keadaan kelas.

3. Dokumen

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar karya-karya monumental seseorang, dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, cerita biografi, peraturan, kebijakan, dokumen yang berbentuk gambar, misalnya foto, gambar hidup, skema dan lain-lain. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.⁸

Dokumen yang digunakan untuk mengumpulkan data berupa dokumen di MI NU Nurul Haq, meliputi struktur organisasi, visi dan misi, tujuan sekolah, data guru, data siswa dan sarana prasarana.

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 203

⁸ Mamik, *Metodologi Kualitatif* (Sidoarjo: Zifatama Publisher, 2015), 115

F. Pengujian Keabsahan Data

Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif dilakukan dengan cara sebagai berikut:

1. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan waktu.⁹ Triangulasi memiliki tiga jenis yaitu:

a. Triangulasi sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.¹⁰ Peneliti dalam menerapkan triangulasi sumber ini melakukan wawancara kepada Guru Kelas MI NU Nurul Haq, dan murid MI NU Nurul Haq.

b. Triangulasi teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.¹¹ Dimana triangulasi teknik ini meliputi observasi kegiatan pembelajaran IPA menggunakan model *Bamboo Dancing*, wawancara mengenai penerapan model *Bamboo Dancing* dalam pembelajaran dan dokumentasi yang berupa data-data yang berhubungan dengan proses pengajaran guru di kelas.

c. Triangulasi Waktu

Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat narasumber masih segar, akan memberikan data lebih valid sehingga lebih kredibel. Selanjutnya dapat dilakukan dengan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda. Jika hasil uji

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* 372

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 329

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 373

menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kepastian datanya.¹²

2. Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan, dengan cara tersebut makan kepastian data dan unsur peristiwa dapat secara pasti dan sistematis.¹³ Sebagai bekal penelitian untuk meningkatkan ketekunan yaitu dengan cara membaca berbagai referensi buku maupun dari hasil penelitian atau dokumentasi-dokumentasi, baik hasil penelitian terdahulu di MI NU Nurul Haq, dokum pembelajaran ilmu pengetahuan alam dan sering datang di MI NU Nurul Haq untuk mendapatkan hasil yang maksimal dalam penelitian ini.

3. Mengadakan *Member Check*

Tujuan *Member check* adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data. Jadi tujuan dari member check adalah agar informasi yang diperoleh dan akan digunakan dalam penulisan laporan sesuai dengan apa yang dimaksud sumber data tau informan.¹⁴

G. Teknik Analisis Data

Analisi data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan dan setelah selesai di lapangan. Analisis data lebih difokuskan selama proses di lapangan bersama dengan pengumpulan data. Dalam analisis data ini, peneliti menggunakan analisis data menurut Miles dan Huberman. Aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga data jenuh. Teknik analisis data pada penelitian ini penulis menggunakan tiga prosedur perolehan data sebagai berikut:

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*,374

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*,370

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*,375

1. Reduksi Data (*Data reduction*)

Reduksi data adalah proses penyempurnaan data, baik pengurangan terhadap data yang dianggap kurang perlu dan tidak relevan, maupun penambahan data yang dirasa masih kurang. Data yang diperoleh di lapangan mungkin jumlahnya sangat banyak.¹⁵ Proses analisis data ini dimulai memahami lebih lanjut seluruh data yang telah didapat dari berbagai sumber yaitu pengamatan observasi, wawancara, dokumen resmi dan dokumen pribadi dan sebagainya. Data tersebut lalu dibaca, di pelajari dan ditelaah oleh peneliti. Setelah penelaahan dilakukan, maka samapi kereduksi data. Dalam tahap ini peneliti memilih data dengan cara memilih data yang menarik, penting dan berguna serta berkaitan dengan penerapan model *Bamboo Dancing* pada mata peajaran IPA. Dimana nanti yang akan didapatkan peneliti yaitu kegiatan pembelajaran melalui model *bamboo dancing*, diskusi saling tukar pendapat, permasalahan dari peserta didik dan evaluasi hasil dari pemaham peserta didik.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah data direduksi, kemudian data tersebut di displaykan penelitian ini, penyajian data biasa dilakukan dalam bentuk bagan, grafik, denah, matriks, dan tabel dan sebagainya. Miles dan Huberman dalam penelitian kualitatif penyajian data bisa dilakukan dengan bentuk uraian singkat, bagan, hubungan, bagan, *flowchart*, antar kategori dan sejenisnya.¹⁶ Melalui penyajian data ini maka data akan mudah terorganisasi, tersusun dalam pola hubungan yang sistematis, hingga data akan mudah dipahami. Dalam hal ini peneliti memberikan gambaran mengenai peristiwa yang terjadi di lapangan.

3. Verifikasi Data (*conclusions drowing* atau *verifying*)

Kesimpulan dalam data penelitian kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif dapat menjawab rumusan masalah

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 338

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* 341

yang dirumuskan sejak awal. Tetapi juga mungkin tidak, tergantung apa yang telah dirumuskan sejak awal, dengan didukung oleh bukti yang valid dan konsisten yang menghasilkan kesimpulan secara *credibel* atau mungkin kesimpulan awal yang mempunyai sifat sementara data juga bisa mengalami perubahan jika tidak dibuktikan dengan bukti yang kuat dan mendukung yang akan berkembang setelah penelitian di lapangan.¹⁷ Kesimpulan ini dilakukan memilih hal yang penting yang termasuk pada penerapan model *Bamboo Dancing* dalam pembelajaran ilmu pengetahuan alam.

Tiga unsur tahapan analisis tersebut saling berkaitan satu sama lain, baik sebelum maupun setelah pelaksanaan pengumpulan data selesai dikerjakan. Kesimpulan yang ditarik dapat ditinjau kembali dengan memilik kembali catatan-catatan hasil penelitian lapangan, seperti hasil wawancara, observasi dan dokumentasi mengenai penerapan model *bamboo dancing* dalam meningkatkan keaktifan siswa pada mata pelajaran IPA di MI NU Nurul Haq, hal tersebut untuk memperoleh pemahaman lebih cepat.

¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* 346